

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Data yang ada pada perusahaan akan diolah untuk menghasilkan informasi berkualitas yang akan berguna bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan dan pengambilan suatu keputusan. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi berkualitas maka pengolahan data dari data mentah menjadi informasi menjadi suatu kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan. Pengolahan data yang terlalu lama akan menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi tidak tepat waktu. Hal ini sering terjadi pada saat kita melakukan pengolahan data secara manual, selain itu pengolahan data secara manual sering menghasilkan informasi yang tidak akurat dan relevan.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat khususnya teknologi komputer, maka kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pengolahan data secara manual bisa dikurangi. Komputer bisa melakukan pengolahan data dan kalkulasi angka yang lebih cepat dan lebih baik dari manusia karena komputer tidak mengenal lelah selama ada user yang memprosesnya sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan efisien dari segi waktu dan biaya. Informasi yang berkualitas sangat membantu perusahaan dalam proses

pengambilan keputusan sehingga bisa menambah daya saing perusahaan dengan kompetitor yang ada.

Bumped Clothing Company adalah usaha dagang yang bergerak dibidang usaha clothing/konveksi. Dalam kesehariannya data penjualan,pemesanan barang, data pelanggan distro,dan data distributor dicatat ke dalam buku besar perusahaan dan kemudian diolah lagi menjadi laporan-laporan perusahaan yang masih dilakukan secara manual oleh bagian keuangan perusahaan. Pencatatan dan pengolahan data secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas. Hal ini disebabkan karena manusia mempunyai keterbatasan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, manusia membutuhkan waktu istirahat. Selain itu, hasil laporan dari pengolahan data secara manual biasanya sangat mudah diakses oleh semua orang sehingga menyebabkan informasi menjadi tidak aman. Informasi yang tidak berkualitas bisa menyebabkan perusahaan salah dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan sehingga jika tidak segera tidak diatasi dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap masa depan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memenuhi kebutuhan Bumped Clothing Company dibutuhkan suatu sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam hal pengolahan data-data perusahaan seperti penyimpanan dan pencarian data, pembuatan laporan-laporan perusahaan Mengingat perlunya pembuatan suatu sistem informasi pengolahan data perusahaan yang terkomputerisasi untuk memenuhi kebutuhan "Bumped Clothing Company" ,

maka judul penelitian yang diambil penulis pada penelitian ini adalah “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Barang pada Bumped Clothing Company”

II. BATASAN MASALAH

Penelitian “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Barang pada Bumped Clothing Company” ini memberikan batasan pada masalah yang diteliti dan software yang akan digunakan untuk membuat sistem.

Masalah – masalah yang akan ditangani oleh sistem yaitu :

- Pengolahan data customer
- Pengolahan data pemesanan barang
- Pengolahan data supplier
- Pengolahan data barang
- Pengolahan data penjualan
- Pengolahan data hasil produksi
- Laporan data customer
- Laporan data supplier
- Laporan data barang
- Laporan stok barang
- Laporan penjualan
- Laporan produksi
- Laporan data pemesanan barang

III. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah

1. Bagaimana membuat sistem informasi pengolahan data Persediaan dan Penjualan barang yang dapat melakukan pengolahan data dengan cepat sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas (akurat, relevan dan tepat waktu) ?

IV. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pengolahan data persediaan barang dan transaksi penjualan yang terkomputerisasi untuk memudahkan Bumped Clothing Company dalam melakukan pengolahan data persediaan barang dan transaksi penjualan dengan cepat sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.

V. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

Bagi STMIK Amikom Yogyakarta :

1. Sebagai bentuk pengamalan Tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
2. Membantu menyelesaikan permasalahan pada masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab untuk turut serta dalam memanfaatkan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer.

Bagi Bumped Clothing Company:

1. Meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dalam melakukan transaksi
2. Meningkatkan tingkat kepuasan karyawan dalam melakukan pengolahan data-data perusahaan
3. Meningkatkan tingkat pelayanan terhadap pelanggan
4. Laporan perusahaan menjadi lebih aman karena tidak bisa di akses oleh sembarangan orang.
5. Ketersediaan data akan selalu siap/tersedia jika sewaktu-waktu diperlukan
6. Pembuatan laporan akan menjadi lebih cepat
7. Meningkatkan kualitas informasi

Bagi Penulis :

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan sistem database terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrograman dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai DBMS.
2. Menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah diterima selama mengikuti pendidikan di STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan membuat sebuah aplikasi nyata

VI. METEDOLOGI PENELITIAN

Untuk memahami permasalahan dan pengumpulan data guna pemecahan masalah yang berkaitan penelitian ini, maka di perlukan beberapa metode penelitian untuk memperoleh data dan menghasilkan suatu perangkat lunak yang baik.

Metode – metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Merupakan suatu cara atau metode pengumpulan data secara langsung terhadap objek dan masalah-masalah yang terjadi di instansi objek penelitian, seperti pengamatan data persediaan barang dan transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya di tempat penelitian

2. Studi literatur

Merupakan suatu cara atau metode untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dengan memeriksa dokumen-dokumen perusahaan atau membaca buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

VII. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan skripsi dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika secara umum untuk penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, secara garis besar digambarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan objek penelitian secara detail, dapat berupa definisi - definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV : TESTING DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut ini :

" Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. "¹

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh Richard F. Neuschel sebagai berikut ini :

" Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulls), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. "²

¹ Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald, Warren D. Stallings, Jr., Fundamentals of Systems Analysis (edisi kedua; New York : John Wiley & Sons, 1981) hal 5

² Richard F. Neuschel, Management by Systems, (Edisi kedua; New York : McGraw Hill, 1960), hal10 dikutip oleh Cecil Gillespie, Accounting Systems, Procedures and Methods, (edisi ketiga; New Jersey; Prentice-Hall,1971) hal 2

Pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

" Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu sasaran tertentu. "

Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda hanya cara pendekatan yang digunakan. Komponen-komponen atau sub sistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Untuk lebih mudah memahami pengertian sistem dan sistem informasi maka perlu diingat beberapa konsep yang penting dalam pengembangan sistem yaitu :

1. Dekomposisi

Dekomposisi adalah pembagian sistem ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil (sub sistem).

2. Modularitas

Konsep modularitas berhubungan dengan dekomposisi. Pengembangan sistem menjadi lebih sederhana karena hanya terfokus pada satu modul terlebih dahulu, baru dilakukan integrasi antar modul.

3. Coupling

Modul-modul yang memiliki hubungan ketergantungan harus dipasangkan.

4. Kohesi

Dari proses coupling antar modul, kita bisa dapatkan kelompok-kelompok modul dengan karakteristik yang hampir sama. Di sini muncul konsep